

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Pelaksanaan Rekam Medis RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi yang terdiri dari input, proses serta output. Penulis melakukan penarikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sumber daya manusia yang ada di unit rekam medis RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi sudah mencukupi dengan jumlah 23 orang, tapi pada bagian penyimpanan dan pendistribusian petugas hanya berjumlah 2 orang dengan beban kerja yang banyak. Pelatihan hanya pernah diikuti oleh 1 orang petugas pengolahan dan pelaporan data yaitu berupa pelatihan pelaporan malaria, HIV, SIMRS dengan biaya atau dana pribadi.
2. Sarana dan prasarana di rekam medis RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi sudah cukup baik. Formulir dan ATK sudah memadai. Rak penyimpanan masih belum cukup untuk menampung berkas rekam medis. Pada bagian pengolahan dan pelaporan data masih kekurangan komputer dan scanner. Software yang digunakan berupa SIRS, dan software yang dari kementerian kesehatan, juga software komputer berupa excel. Jaringan internet di rekam medis juga masih terbatas.
3. Sudah terdapat SOP pendaftaran, pendistribusian, penyimpanan dan pengolahan pelaporan data, hanya saja tidak divisualisasikan, sehingga petugas tidak mengetahui terkait dengan SOP yang ada.
4. Petugas rekam medis tidak mengetahui terkait dengan anggaran yang ada di rekam medis RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi. Anggaran dalam rekam medis RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi diatur oleh pihak Kasubag Humas, sehingga petugas rekam medis tidak begitu mengetahui terkait dengan anggaran yang ada. Anggaran masih dibutuhkan untuk pengadaan komputer, mesin scanner dan rak penyimpanan.
5. Proses dari Pendaftaran di rekam medis RSUD H.Abdul Manap masih dilakukan secara manual. Dalam pengisian rekam medis dokter seringkali tidak menyertakan jam. Dan dalam penulisan rekam medis masih terdapat

kesalahan, juga masih terdapat isi rekam medis yang dihapus menggunakan tipe-x.

6. Proses pendistribusian di RSUD H.Abdul Manap masih belum baik, karena petugas masih menumpuk berkas rekam medis, sehingga pelayanan terhadap pasien terhambat.
7. Proses dari penyimpanan di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi belum maksimal, karena masih banyak kendala seperti tidak digunakannya tracer, petugas yang sering salah dalam menyusun berkas, serta lamanya pengembalian berkas rekam medis yang dipinjam, hal ini menyebabkan berkas rekam medis tercecer dan ketika dibutuhkan berkas rekam medis tidak tersedia di rak penyimpanan.
8. Proses dari pengolahan dan pelaporan data di RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi bisa dikatakan sudah baik, tekendala jaringan dan kurangnya komputer dan mesin scanner.
9. ketersediaan berkas rekam medis pasien sudah mencukupi. pengisian rekam medis masih terdapat kesalahan, seperti tidak dicantumkan jam, dan petugas menghapus dengan tipex. Penyediaan rekam medis di RSUD H.Abdul Manap masih terkendala, karena seringnya pengembalian berkas yang terlambat.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Petugas MR

Diharapkan petugas meningkatkan kedisiplinan dan atau kinerja dalam menjalankan tugas yang ada. Serta meningkatkan diri melalui pelatihan pelatihan yang sesuai dengan tugas dan kinerja petugas rekam medis.

2. Untuk RSUD H.Abdul Manap Kota Jambi

Diharapkan kepada pihak RSUD untuk menambahkan tenaga rekam medis pada bagian pendistribusian dan penyimpanan karena beban kerja yang cukup berat jika hanya dengan 2 orang saja. Melakukan evaluasi kinerja untuk kedisiplinan dan ketelitian petugas dalam bekerja di rekam medis di sini. Melakukan pengadaan komputer dan scanner dalam

membantu pelaksanaan pengolahan data yang ada. Menggunakan tracer kembali dalam penyimpanan atau peminjaman berkas. Diharapkan pengisian berkas rekam medis dilakukan dengan baik dan selengkap mungkin, agar mutu rekam medis terjamin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan penelitian kembali tentang pelaksanaan rekam medis dengan mengembangkan variabel-variabel dari rancangan penelitian lainnya, untuk keberlangsungan rekam medis kedepannya.